

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2012). Populasi pada penelitian ini adalah semua peserta kelompok prolanis yang menderita hipertensi yang berobat di Puskesmas Kedu.

##### **2. Sampel**

Sampel adalah sebagian yang diambil dari keseluruhan objek yang diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2012). Dalam penelitian ini pengambilan sampel menggunakan metode *total sampling*, yaitu semua populasi diambil sebagai sampel penelitian (Notoatmodjo, 2012).

Dalam penelitian ini sampel diambil berdasarkan kriteria inklusi. Kriteria inklusi merupakan kriteria di mana subjek penelitian dapat mewakili sampel penelitian yang memenuhi syarat sebagai sampel.

**2.1 Kriteria inklusi.** Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2012). Kriteria inklusi pada penelitian ini adalah: Peserta kelompok prolanis bersedia menjadi responden. Peserta kelompok prolanis yang menderita hipertensi. Peserta prolanis yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung.

**2.2 Kriteria eksklusi.** Kriteria eksklusi adalah ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sampel (Notoatmodjo, 2012). Sedangkan pada penelitian ini kriteria eksklusi adalah : Peserta prolanis dengan hipertensi yang mengalami gangguan kejiwaan. Peserta prolanis dengan hipertensi yang tidak dapat membaca dan menulis. Pasien hipertensi yang sedang hamil.

## **B. Variabel Penelitian**

Variabel adalah sesuatu yang digunakan sebagai ciri, sifat atau ukuran yang dimiliki atau didapatkan oleh satuan penelitian tentang suatu konsep pengertian tertentu (Notoatmodjo, 2012). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu gambaran tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi.

## **C. Bahan dan Alat**

Bahan dan alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner. Kuesioner merupakan alat ukur berupa angket atau kuesioner dengan beberapa pertanyaan (Hidayat, 2014). Kuesioner terdiri dari:

1. Karakteristik responden yang terdiri dari : umur, Jenis kelamin, pendidikan, dan pekerjaan
2. Kepatuhan minum obat antihipertensi dengan menggunakan metode MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*) yang terdiri dari 8 pertanyaan.

## **D. Jalannya Penelitian**

Jalannya penelitian adalah sebagai berikut :

### **1. Persiapan**

Persiapan yang dilakukan yaitu izin penelitian di Puskesmas Kedu Kabupaten Temanggung, melakukan studi pendahuluan.

### **2. Pengambilan data awal**

Jenis data yang digunakan adalah data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan melihat data anggota prolanis. Data yang diambil meliputi nama responden, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan, alamat, dan obat antihipertensi yang digunakan.

### **3. Seleksi responden**

Responden diseleksi berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi dengan melihat data anggota prolanis.

### **4. Pelaksanaan**

Responden yang bersedia menjadi responden kemudian menandatangani lembar persetujuan responden dan selanjutnya diminta mengisi kuesioner diberi waktu 15 menit dan kemudian dikembalikan kembali ke peneliti untuk diperiksa kelengkapannya, untuk kemudian dianalisa data.

## **E. Analisa Hasil**

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis univariat. Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian, menurut Notoatmodjo (2012) pada umumnya dalam analisis

ini hanya menghasilkan prosentase dari masing-masing variabel. Dalam melakukan analisis, khususnya terhadap data penelitian akan menggunakan ilmu statistik terapan yang disesuaikan dengan tujuan yang hendak dianalisis, untuk mempresentasikan hasil dari data yang sudah diperoleh menggunakan program komputer dengan variabel tingkat kepatuhan penderita hipertensi mengkonsumsi obat antihipertensi.